

## ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Anak-anak merupakan kelompok yang rentan terhadap infeksi ini, dengan penularan yang berkaitan erat dengan sanitasi lingkungan, kebersihan pribadi, serta praktik pengolahan makanan. Ibu sebagai pengasuh utama memiliki peran penting dalam menerapkan upaya preventif demam tifoid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai upaya preventif demam tifoid dengan kejadian demam tifoid pada pasien anak di Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 124 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan ibu serta data rekam medis untuk menentukan kejadian demam tifoid pada anak. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai upaya preventif demam tifoid dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian demam tifoid pada anak ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan ibu berpotensi meningkatkan risiko kejadian demam tifoid pada anak. Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai upaya preventif demam tifoid dengan kejadian demam tifoid pada pasien anak di Aceh Utara.

**Kata kunci:** Demam tifoid, pengetahuan ibu, pencegahan, anak, sanitasi

## ABSTRACT

Typhoid fever is a systemic infectious disease that remains a major public health problem, particularly in developing countries including Indonesia. Children are a vulnerable group to this infection, with transmission closely associated with environmental sanitation, personal hygiene, and food handling practices. Mothers, as the primary caregivers, play an important role in implementing preventive measures against typhoid fever. This study aimed to analyze the relationship between mothers' level of knowledge regarding typhoid fever preventive measures and the incidence of typhoid fever among pediatric patients in North Aceh. This study used a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 124 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires to assess mothers' level of knowledge and medical records to determine the incidence of typhoid fever in children. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The results showed that most respondents had a low level of knowledge regarding typhoid fever prevention, and there was a significant relationship between mothers' level of knowledge and the incidence of typhoid fever in children ( $p < 0.05$ ). These findings indicate that low maternal knowledge may increase the risk of typhoid fever in children. In conclusion, there is a significant relationship between mothers' level of knowledge regarding preventive measures and the incidence of typhoid fever among pediatric patients in North Aceh.

**Keywords:** Typhoid fever, maternal knowledge, prevention, children, sanitation